

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia adalah salah satu negara berkembang yang terletak di kawasan Asia Tenggara dengan kondisi geografis wilayah yang terpisah-pisah. Indonesia memiliki 5 pulau besar dan ribuan pulau kecil sehingga masyarakat Indonesia memerlukan transportasi yang memadai untuk saling berinteraksi baik antar wilayah Indonesia sendiri maupun dunia luar.

Kalimantan Barat merupakan salah satu propinsi di Indonesia yang berada di pulau Kalimantan dengan ibukota Pontianak. Salah satu pintu gerbang Kalimantan Barat adalah Bandar Udara Supadio Pontianak yang terletak di Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat, Indonesia. Jaraknya dari Kota Pontianak adalah 17 km. Bandar udara ini awalnya dibangun pada awal tahun 1940-an sebagai Bandar Udara Sungai Durian. Pada tahun 1980-an, Bandar udara ini dinamai kembali sebagai Bandar Udara Supadio. Pada awal tahun 2000 rute internasional dibuka dari Bandar Udara Supadio ke Bandar Udara Kuching. Nama Bandar Udara Supadio berencana akan diganti menjadi Bandar Udara Internasional Sultan Hamid II pada tahun 2006, tapi rencana ini dibatalkan.

Bandar Udara Supadio akan memiliki bangunan terminal baru dengan landasan pacunya yang lebih panjang dan lebar, agar menjadi bandar udara kelas dunia. Pada 2012 tender untuk pelapisan landasan pacu sepanjang 2.250 meter telah dilakukan dan pada awal 2013 pelapisan akan dilakukan. Proyek tahun jamak untuk memperluas landas pacu menjadi 2.500 meter juga mulai pada tahun 2013. Sebelumnya, pada 2010-2011 landas pacu telah diperlebar dari 30 meter menjadi 45 meter.

Bandar Udara Supadio Pontianak yang berada di Kubu Raya merupakan bandar udara terbesar di Kalimantan Barat yang melayani sekitar 1.200 hingga 1.700 penumpang setiap hari ke dan dari berbagai rute dan peningkatan volume penumpang dari tahun 2005-2012 sebesar 10,92% tiap tahunnya. Bandar Udara

Supadio Pontianak terus berbenah, hingga akhirnya bandar udara yang dikelola PT Angkasa Pura II layak menjadi bandar udara kelas dunia.

## **1.2 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah memprakirakan arus lalu lintas udara dan pertumbuhannya di Bandar Udara Supadio Pontianak terhadap pertumbuhan jumlah penumpang yang selanjutnya akan ditinjau sampai tahun 2020 apakah sisi udara (Landas Pacu, Landas Hubung dan Apron) Bandar Udara Supadio Pontianak dapat memberikan pelayanannya.

## **1.3 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian dibatasi sebagai berikut:

1. Menganalisis data arus lalu lintas udara dan fasilitas sisi udara di Bandar Udara Supadio Pontianak yang mengarah pada antisipasi terhadap peningkatan jumlah penumpang.
2. Lokasi penelitian dilakukan di Bandar Udara Supadio Pontianak.
3. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari 2013, Februari 2013, Juni 2013 dan Juli 2013.
4. Data sekunder yang tersedia yaitu data volume penumpang dari tahun 2005-2012

## **1.4 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dari Tugas Akhir ini terdiri dari 5 bab dengan ruang lingkup sebagai berikut: Bab 1 yaitu Pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan. Bab 2 yaitu Landasan Teori yang membahas tentang teori-teori yang menunjang dan membantu pada penulisan dan penyusunan Tugas Akhir ini, dimana teori ini digunakan sebagai landasan dan penjelasan mengenai topik yang ditinjau. Bab 3 yaitu Metode Penelitian dan Pengumpulan Data yang berisi tentang latar belakang yang berisi gambaran dan penjelasan langkah-langkah kegiatan dan metode yang akan digunakan dalam pengumpulan, pengolahan, dan analisis data. Bab 4 yaitu Analisis Data

dan Pembahasan yang berisi data yang digunakan dan proses analisis yang dilakukan. Bab 5 yaitu Simpulan dan Saran yang berisi simpulan yang diperoleh dari analisis dan pembahasan bab-bab sebelumnya dan saran-saran yang dapat diberikan.